

Prolite - Supergirl, Sepupu Superman, Jadi Proyek Kedua James Gunn di DC

Setelah gemparnya trailer *Superman: Legacy* yang dirilis minggu lalu, jagat DC kembali bikin heboh dengan kabar terbaru: *Supergirl: Woman of Tomorrow* akan jadi proyek kedua James Gunn! Siapa yang nggak excited?

Sepupu Superman, Kara Zor-El, akhirnya mendapatkan sorotan yang layak setelah bertahun-tahun hanya jadi pendukung di cerita *Man of Steel*. Nah, penasaran seperti apa proyek besar ini? Yuk, simak ulasannya!

Supergirl, Ikon Baru DC Universe

James Gunn Kembali! Supergirl: Woman of Tomorrow Jadi Proyek Ke-2 di DC Universe



Baca Juga: Resident Evil Requiem Meledak di 2026: Switch 2 Jadi Gerbang Baru
Masuk ke Dunia Horor Capcom?

Setelah sukses (dan kritik) dari trailer *Superman: Legacy*, James Gunn nggak mau lama-lama menunggu untuk melanjutkan visinya di DC Universe.

Film *Supergirl: Woman of Tomorrow* dikonfirmasi akan tayang hampir setahun setelah *Superman*. Film ini diadaptasi dari miniseri 2021 karya Tom King dan Bilquis Evely, yang mengusung petualangan galaksi penuh aksi dan emosi.

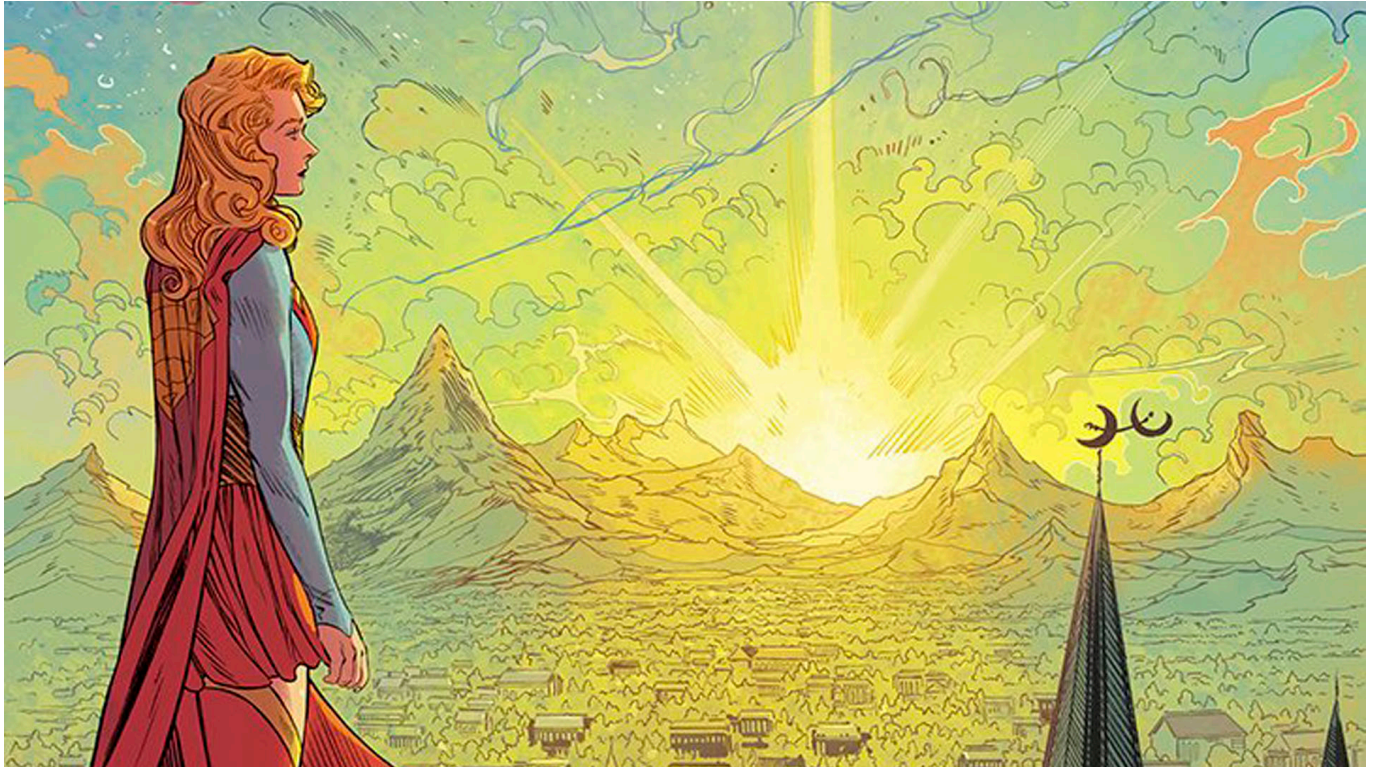
Film ini akan disutradarai oleh Craig Gillespie (dikenal lewat *Cruella* dan *I, Tonya*) dengan Milly Alcock, aktris yang melambung lewat *House of the Dragon*, memerankan Kara Zor-El.

Baca Juga: Kuliner Jepang Paling Hits di Indonesia : Dari Ramen sampai Hojicha,
Sudah Coba Semua?

James Gunn sendiri mengungkapkan bahwa proyek ini menjadi prioritas utama setelah *Superman*, menyingkirkan proyek-proyek lain seperti *Swamp Thing*, *The Authority*, dan *The Brave and the Bold* ke belakang antrean.

Cerita Antar Galaksi ala True Grit

James Gunn Kembali! Supergirl: Woman of Tomorrow Jadi Proyek Ke-2 di DC Universe



Dalam *Supergirl: Woman of Tomorrow*, kita bakal melihat sisi lain dari Kara Zor-El yang jarang tereksplorasi. Tidak seperti Superman yang besar di bumi dengan kasih sayang keluarga Kent, Supergirl tumbuh dalam kerasnya kehidupan di Krypton sebelum kehancurannya.

Film ini bakal membawa kita ke petualangan antar galaksi, di mana Kara membantu seorang alien muda bernama Ruthye (diperankan Eve Ridley) memburu pria yang telah membunuh ayah Ruthye. Sementara itu, Matthias Schoenaerts akan memerankan Krem dari Yellow Hills, penjahat utama dalam cerita ini.

Dengan narasi penuh aksi dan nuansa emosional, film ini menjanjikan pengalaman yang lebih *gritty* dibandingkan kebanyakan cerita superhero. James Gunn sendiri menyebut bahwa film ini akan menghadirkan elemen-elemen yang “berbeda dan segar” di jagat DC.

Mengapa Supergirl Jadi Prioritas James Gunn?



Banyak yang mengira *Supergirl* hanya akan jadi proyek pelengkap setelah *Superman*, tapi James Gunn punya rencana lain. Menurutnya, naskah yang ditulis Ana Nogueira terlalu luar biasa untuk ditunda lebih lama. Gunn bahkan memuji Craig Gillespie sebagai sutradara sempurna untuk membawa cerita ini ke layar lebar.

Selain itu, Gunn ingin menunjukkan bahwa DC Universe bisa lebih fleksibel dibandingkan Marvel Cinematic Universe (MCU). Alih-alih memaksakan semua film untuk terhubung, DC ingin fokus membuat setiap film berdiri sendiri dengan cerita yang solid.

Pendekatan ini, menurut Gunn, akan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk membangun jagat DC di masa depan.

Era Baru DC di Tahun 2026

Tahun 2026 diprediksi akan jadi era emas baru bagi DC. Setelah *Supergirl: Woman of Tomorrow*, film lain yang sudah dinantikan adalah *Clayface* dan *The Batman - Part II*, yang dijadwalkan tayang pada Oktober 2026.

Namun, semua mata kini tertuju pada *Supergirl*. Dengan produksi yang dijadwalkan mulai awal 2025 di Inggris, film ini diharapkan membawa DC ke level baru, menawarkan kisah yang lebih mendalam dan kompleks dibandingkan kebanyakan film superhero.

Paras Sosok Baru Supergirl: Lebih Relate, Lebih Humanis

Pilihan Milly Alcock sebagai Supergirl tentu menarik. Sebagai aktris muda yang memukau di *House of the Dragon*, ia punya kemampuan untuk menggambarkan sisi rapuh namun tangguh dari Kara Zor-El. Kombinasi ini diharapkan membuat penonton merasa lebih terhubung dengan karakter Supergirl.

Di sisi lain, sutradara Craig Gillespie terkenal dengan gayanya yang bisa menggabungkan drama emosional dengan momen-momen komedi yang pas. Dengan latar belakang ini, nggak heran kalau banyak fans berharap *Supergirl: Woman of Tomorrow* jadi film DC yang berbeda dari biasanya.

Apakah Kamu Siap Menyambut Supergirl?

DC Universe di bawah arahan James Gunn terlihat makin berwarna dan penuh kejutan. Dengan fokus pada karakter yang lebih mendalam dan cerita yang unik, *Supergirl: Woman of Tomorrow* punya potensi besar untuk mengubah cara kita melihat superhero wanita di layar lebar.

Jadi, apakah kamu sudah siap menyambut Kara Zor-El? Jangan lupa untuk terus mengikuti perkembangan film ini dan nantikan tayangnya di bioskop! Jangan cuma jadi penonton, yuk, diskusi bareng di kolom komentar siapa karakter DC yang paling kamu tunggu di era James Gunn ini! ☐☐



Baca Selanjutnya

Promo McD Cuma 1 Hari! Diskon PaNas 2 Hingga 40% Spesial 24 Desember 2024!